

**INTAKE PROTEIN, LAJU PERTUMBUHAN DAN KARKAS
ITIK KAMANG JANTAN PADA PEMBERIAN BEBERAPA
LEVEL SERAT KASAR DAN EFEKNYA PADA MASA
PEMULIHAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**INTAKE PROTEIN, LAJU PERTUMBUHAN DAN KARKAS
ITIK KAMANG JANTAN PADA PEMBERIAN BEBERAPA
LEVEL SERAT KASAR DAN EFEKNYA PADA MASA
PEMULIHAN**

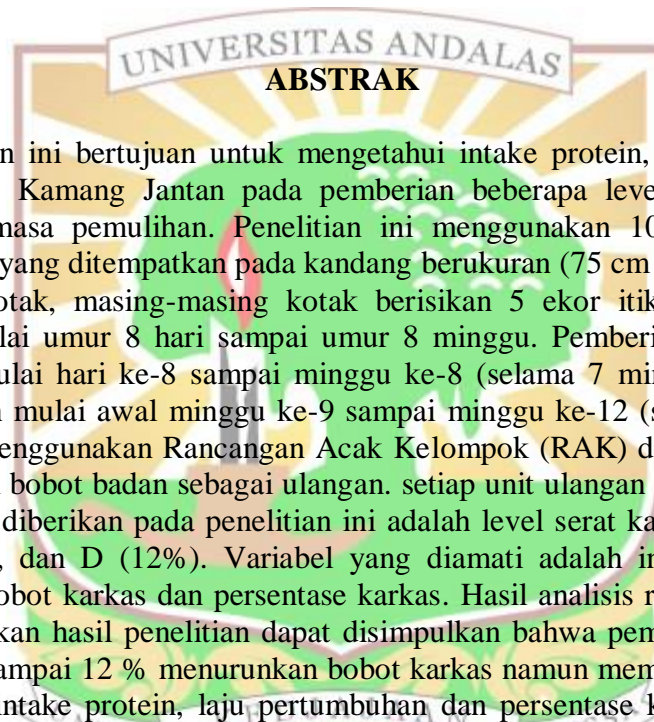


**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

INTAKE PROTEIN, LAJU PERTUMBUHAN DAN KARKAS ITIK KAMANG JANTAN PADA PEMBERIAN BEBERAPA LEVEL SERAT KASAR DAN EFEKNYA PADA MASA PEMULIHAN

Nurul Hanifah dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
Bagian Teknologi Produksi Ternak,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2019



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intake protein, laju pertumbuhan dan karkas Itik Kamang Jantan pada pemberian beberapa level serat kasar dan efeknya pada masa pemulihan. Penelitian ini menggunakan 100 ekor anak Itik Kamang Jantan yang ditempatkan pada kandang berukuran (75 cm x 60 cm x 50 cm) sebanyak 20 kotak, masing-masing kotak berisikan 5 ekor itik Kamang Jantan. Perlakuan dimulai umur 8 hari sampai umur 8 minggu. Pemberian beberapa level serat kasar dimulai hari ke-8 sampai minggu ke-8 (selama 7 minggu), selanjutnya masa pemulihan mulai awal minggu ke-9 sampai minggu ke-12 (selama 4 minggu). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan. setiap unit ulangan terdiri atas 5 ekor. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah level serat kasar A (kontrol), B (8%), C (10%), dan D (12%). Variabel yang diamati adalah intake protein, laju pertumbuhan, bobot karkas dan persentase karkas. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian serat kasar dalam ransum sampai 12 % menurunkan bobot karkas namun memberikan efek yang sama terhadap intake protein, laju pertumbuhan dan persentase karkas. Pada masa pemulihan terjadi peningkatan intake protein dan laju pertumbuhan dengan rata-rata tertinggi pada perlakuan D yaitu 140,55 g dan 0,07456 dan memberikan efek yang sama terhadap bobot karkas dan persentase karkas. Serat kasar pada level 12% yang diikuti pada masa pemulihan dengan serat kasar normal mengakibatkan pertumbuhan kompensasi pada itik dan dapat ditolerir oleh itik Kamang Jantan.

Kata Kunci : *Pemberian Beberapa Level Serat Kasar, Masa pemulihan, Intake Protein, Laju pertumbuhan, Karkas*